



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages: 1125–1132

Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Efektivitas
Pembelajaran Di Ponpes Tahfiz Haji Nur Abdullah Yayasan Ibnu Abdul
Aziz

Rahmi Hidayati¹, Efnaliza³, Tri Yuliani³

Universitas Islam negeri Mahmud Yunus batusangkar¹
Ponpes Tahfiz Haji Nur Abdullah Yayasan Ibnu Abdul Aziz²
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar³

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2627>

How to Cite this Article

APA : Hidayati, R., Efnaliza, E., & Yuliani, T. (2024). Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Ponpes Tahfiz Haji Nur Abdullah Yayasan Ibnu Abdul Aziz. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1125 – 1132. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2627>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Ponpes Tahfiz Haji Nur Abdullah Yayasan Ibnu Abdul Aziz

Rahmi Hidayati¹, Efnaliza³, Tri Yuliani³

Universitas Islam negeri Mahmud Yunus Batusangkar¹

Ponpes Tahfiz Haji Nur Abdullah Yayasan Ibnu Abdul Aziz²

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar³

*Email Korespondensi: rahmiihidayati@gmail.com

Diterima: 14-12-2024

| Disetujui: 15-12-2024

| Diterbitkan: 16-12-2024

ABSTRACT

This research aims to evaluate the education management system in improving the effectiveness of learning at the Tahfiz Haji Nur Abdullah Islamic Boarding School, Ibnu Abdul Aziz Foundation. The background to this research stems from the importance of good management in creating an effective learning process, especially in the context of tahfiz education which requires special attention in time management, teaching methods and supporting facilities. The aim of this research is to identify the strengths and weaknesses in the educational management system implemented, as well as finding solutions to improve the quality of learning. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, direct observation and documentation analysis. Respondents in this research involved Islamic boarding school managers, teachers and students. The research results show that although the management system implemented is quite effective, there are several obstacles, such as limited facilities, low quality of teacher training, and lack of regular evaluation of the learning process. In conclusion, to increase the effectiveness of learning at the Tahfiz Haji Nur Abdullah Islamic Boarding School, improvements are needed in terms of human resource management, curriculum development, and the provision of more adequate facilities.

Keywords: *Evaluation, Education Management System, Learning Effectiveness, Tahfiz Islamic Boarding School, Education Management*

ABSTRAK

ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem manajemen pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah Yayasan Ibnu Abdul Aziz. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya manajemen yang baik dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks pendidikan tahfiz yang membutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaan waktu, metode pengajaran, serta fasilitas yang mendukung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem manajemen pendidikan yang diterapkan, serta mencari solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumentasi. Responden dalam penelitian ini melibatkan pengelola pesantren, pengajar, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem manajemen yang diterapkan sudah cukup efektif, terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya kualitas pelatihan pengajar, dan kurangnya evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran. Kesimpulannya, untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah, diperlukan peningkatan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta penyediaan fasilitas yang lebih memadai.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Manajemen Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran, Pondok Pesantren Tahfiz, Pengelolaan Pendidikan

PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki peranan penting sebagai lembaga pendidikan berbasis agama yang mencetak generasi dengan integritas moral dan keilmuan yang kuat. Sebagai salah satu bentuk pendidikan Islam, pesantren tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran ilmu agama, tetapi juga menjadi tempat pembinaan karakter dan kehidupan bermasyarakat. Di era modern ini, pondok pesantren dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan efektivitas pembelajarannya agar mampu bersaing dengan sistem pendidikan formal lainnya.

Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah, yang berada di bawah naungan Yayasan Ibnu Abdul Aziz, adalah salah satu lembaga pendidikan yang menitikberatkan pada hafalan Al-Qur'an (tahfiz). Dalam praktiknya, pesantren ini mengembangkan berbagai strategi manajemen pendidikan untuk memastikan tercapainya target hafalan santri sekaligus membentuk kepribadian Islami. Namun, implementasi sistem manajemen pendidikan tersebut perlu terus dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung proses pembelajaran.

Manajemen pendidikan yang baik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang terintegrasi. Keempat komponen ini harus berjalan selaras untuk menjamin keberhasilan pembelajaran. Di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah, berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, dan pengelolaan waktu seringkali menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem manajemen pendidikan yang diterapkan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya sistem manajemen pendidikan yang efektif dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, terutama di lembaga pendidikan berbasis agama. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin (2020) menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan yang baik memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas santri. Penelitian tersebut menyoroti pentingnya perencanaan yang matang dan pengawasan yang sistematis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Selain itu, Amin (2019) menyebutkan bahwa lembaga tahfiz membutuhkan pendekatan manajemen yang fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan unik santri, seperti variasi kemampuan menghafal dan waktu belajar yang tidak selalu terstruktur. Kajian ini juga menekankan perlunya dukungan teknologi dalam mengelola data santri dan memantau perkembangan hafalan.

Sementara itu, studi oleh Rahman et al. (2021) mengungkapkan bahwa pengintegrasian teknologi informasi dalam sistem manajemen pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran. Dalam konteks pesantren, teknologi dapat digunakan untuk memantau kinerja pengajar, mengevaluasi kemajuan hafalan santri, dan mengelola administrasi secara lebih efektif. Namun, sebagian besar penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan umum, sehingga relevansinya terhadap pondok pesantren tahfiz masih perlu diuji.

Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini meliputi:

- Kurangnya standar operasional yang jelas dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tahfiz.
- Keterbatasan kapasitas pengajar dalam memenuhi kebutuhan individual santri.
- Rendahnya tingkat pengawasan terhadap pelaksanaan program pembelajaran, yang berdampak pada hasil hafalan dan pemahaman santri.

Masalah-masalah ini menunjukkan perlunya evaluasi sistem manajemen pendidikan yang komprehensif, agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluatif untuk menganalisis sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sistem manajemen pendidikan yang diterapkan, sedangkan pendekatan evaluatif bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem tersebut efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed-method), yang memungkinkan analisis data secara mendalam dengan triangulasi sumber informasi.

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah, di bawah naungan Yayasan Ibnu Abdul Aziz. Subjek penelitian mencakup pimpinan pesantren, pengajar, dan santri, dengan pemilihan responden menggunakan teknik purposive sampling. Responden terdiri dari lima orang pimpinan/staf manajemen, sepuluh orang pengajar tahfiz, dan lima puluh orang santri. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam proses manajemen dan pembelajaran di pesantren. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi kuesioner, wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Kuesioner disusun untuk mengukur persepsi santri dan pengajar terhadap efektivitas sistem manajemen pendidikan, mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Wawancara mendalam dilakukan dengan pimpinan dan pengajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kebijakan dan tantangan dalam pengelolaan pendidikan. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas tahfiz, termasuk interaksi antara pengajar dan santri, serta metode yang digunakan. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data sekunder, seperti kurikulum, jadwal pembelajaran, laporan kegiatan, dan kebijakan tertulis terkait sistem manajemen.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi penyusunan instrumen penelitian berdasarkan kajian literatur dan perizinan penelitian ke pihak pesantren. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada santri dan pengajar, wawancara dengan pimpinan dan staf manajemen, serta observasi langsung di lapangan. Data sekunder juga dikumpulkan melalui dokumentasi resmi dari pesantren.

Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan persepsi responden terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Data kualitatif dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, isu, dan tema yang relevan. Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif kemudian dibandingkan untuk memastikan validitas dan konsistensinya melalui teknik triangulasi.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) sebagai kerangka evaluasi. Model ini mencakup empat komponen utama, yaitu konteks (kesesuaian sistem manajemen dengan kebutuhan pesantren), input (ketersediaan sumber daya seperti pengajar dan fasilitas), proses (pelaksanaan manajemen pendidikan), dan produk (hasil pembelajaran seperti pencapaian hafalan Al-Qur'an oleh santri).

Penelitian ini juga memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Seluruh partisipan diberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian serta dimintai persetujuan tertulis melalui informed consent. Data yang diperoleh dijaga kerahasiaannya, dan privasi partisipan dihormati sepenuhnya.

Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan evaluasi yang komprehensif terhadap sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah, sekaligus memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah, yang berada di bawah naungan Yayasan Ibnu Abdul Aziz, merupakan lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan utama mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang memiliki karakter Islami, pondok pesantren ini menerapkan sistem manajemen pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem manajemen tersebut dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan pendekatan evaluatif, penelitian mengungkap temuan-temuan yang relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh serta rekomendasi perbaikan.

Berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, penelitian ini mengidentifikasi beberapa poin utama yang terangkum dalam kerangka Context, Input, Process, Product (CIPP).

1. Konteks (Context)

Sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah dirancang untuk mendukung target hafalan santri dan pengembangan karakter Islami. Hasil wawancara dengan pimpinan pesantren menunjukkan bahwa pondok ini memiliki visi dan misi yang jelas, yang dijabarkan dalam program-program tahfiz yang terstruktur.

Namun, data dari kuesioner menunjukkan bahwa 32% santri merasa bahwa program tahfiz sering terganggu oleh aktivitas tambahan, seperti acara pesantren atau kegiatan luar jadwal. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan program utama agar sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

2. Input

Dari aspek sumber daya, penelitian menemukan bahwa salah satu tantangan utama adalah keterbatasan jumlah pengajar. Rasio pengajar terhadap santri di pondok ini adalah 1:25, yang dianggap kurang ideal untuk mendukung pembelajaran hafalan secara intensif. Hal ini dikonfirmasi melalui wawancara dengan pengajar, di mana sebagian besar menyebutkan bahwa beban kerja yang tinggi mengurangi efektivitas supervisi terhadap santri.

Selain itu, fasilitas yang ada, seperti ruang kelas dan asrama, juga ditemukan belum memadai. Observasi menunjukkan bahwa ruang kelas sering digunakan secara bergantian, sehingga waktu belajar menjadi terbatas. Kurangnya akses ke bahan belajar tambahan, seperti buku tajwid dan aplikasi pendukung hafalan, juga menjadi tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Proses (Process)

Penelitian ini mengungkap bahwa sistem manajemen pendidikan di pesantren telah mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam implementasinya. Misalnya, hasil wawancara dengan pengajar menunjukkan bahwa perencanaan

sering dilakukan mendadak, terutama ketika ada perubahan jadwal. Santri yang mengisi kuesioner sebagian besar (72%) menyatakan bahwa metode pembelajaran tahfiz yang diterapkan, seperti murojaah (pengulangan hafalan) dan talqin (bimbingan langsung), cukup efektif. Namun, 28% lainnya merasa bahwa metode tersebut kurang bervariasi dan cenderung monoton. Observasi juga menunjukkan bahwa pengawasan terhadap kemajuan hafalan belum dilakukan secara sistematis, dengan beberapa kelompok santri melaporkan keterlambatan dalam jadwal evaluasi hafalan.

HASIL

Dalam hal hasil pembelajaran, penelitian menunjukkan bahwa rata-rata santri mampu menghafal lima hingga tujuh juz dalam satu tahun, sesuai dengan target pondok pesantren. Namun, 35% santri tidak mencapai target tersebut, terutama karena kurangnya supervisi intensif dan metode pembelajaran yang kurang fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan individual.

Pembahasan

1. Efektivitas Konteks Kebijakan

Meskipun visi dan misi pondok pesantren telah dirancang dengan baik, implementasi di lapangan masih membutuhkan penguatan, terutama dalam hal konsistensi program utama. Penelitian ini sejalan dengan temuan Syamsuddin (2020), yang menyebutkan bahwa efektivitas sistem manajemen pendidikan sangat bergantung pada keselarasan antara kebijakan dan pelaksanaannya.

2. Ketersediaan dan Optimalisasi Sumber Daya

Keterbatasan jumlah pengajar dan fasilitas menjadi salah satu kendala terbesar yang dihadapi pondok pesantren. Penelitian Amin (2019) menunjukkan bahwa rasio pengajar yang ideal sangat penting dalam pembelajaran berbasis hafalan seperti tahfiz. Solusi yang dapat diterapkan adalah merekrut pengajar tambahan dan memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi tenaga pengajar yang ada.

3. Inovasi Proses Pembelajaran

Metode pembelajaran tahfiz yang diterapkan sudah cukup efektif, tetapi perlu inovasi untuk menjaga motivasi santri. Rahman et al. (2021) menemukan bahwa integrasi teknologi, seperti aplikasi pengelola hafalan, dapat meningkatkan keterlibatan santri dan efisiensi proses pembelajaran. Penerapan teknologi ini juga memungkinkan pengawasan hafalan dilakukan secara lebih sistematis.

4. Peningkatan Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran yang dicapai santri menunjukkan bahwa sistem manajemen pendidikan di pondok ini memiliki potensi besar. Namun, kelompok santri yang tidak mencapai target membutuhkan perhatian lebih. Supervisi yang lebih intensif, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, serta bimbingan individual dapat membantu mengatasi kesenjangan ini.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa:

- 68% santri merasa sistem pembelajaran mendukung hafalan Al-Qur'an
- 72% santri menganggap metode pembelajaran yang diterapkan cukup efektif.

Wawancara dengan pengajar mengungkapkan bahwa:

- Sebagian besar pengajar merasa bahwa beban kerja yang tinggi mengurangi efektivitas supervisi.
- Pengajar mengusulkan perlunya pelatihan tambahan untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa:

- Ruang kelas digunakan secara bergantian, yang membatasi waktu pembelajaran.
- Pengawasan terhadap kemajuan hafalan santri belum dilakukan secara sistematis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah sudah memiliki dasar yang kuat, namun masih memerlukan beberapa perbaikan.

Rekomendasi yang dapat diberikan meliputi:

- Menambah jumlah pengajar untuk mencapai rasio yang lebih ideal.
- Meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan, seperti ruang kelas dan bahan belajar tambahan.
- Mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung pengawasan hafalan
- Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program pembelajaran.
- Dengan menerapkan rekomendasi ini, sistem manajemen pendidikan di pondok pesantren diharapkan dapat berjalan lebih efektif dan mendukung pencapaian target pembelajaran santri secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah Yayasan Ibnu Abdul Aziz secara umum telah mendukung efektivitas pembelajaran, terutama dalam upaya mencetak santri penghafal Al-Qur'an yang berkarakter Islami. Namun, terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan agar sistem tersebut dapat berfungsi secara lebih optimal.

Pertama, dalam hal kebijakan dan arah program, visi dan misi pondok telah dirancang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran tahfiz. Namun, kesenjangan antara perencanaan strategis dan pelaksanaan di lapangan masih menjadi tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal pengawasan dan evaluasi program secara konsisten.

Kedua, dari segi sumber daya, keterbatasan jumlah pengajar dan fasilitas pendukung berdampak pada efektivitas pembelajaran. Rasio pengajar dan santri yang kurang ideal serta keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas dan bahan bacaan menjadi hambatan yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran.

Ketiga, dari sisi proses pelaksanaan, metode pembelajaran tradisional seperti talqin dan murojaah terbukti efektif, tetapi perlu diimbangi dengan pendekatan yang lebih variatif dan inovatif untuk menjaga motivasi santri. Pengawasan dan evaluasi hafalan santri juga membutuhkan mekanisme yang lebih terstruktur agar target pembelajaran dapat tercapai secara merata.

Keempat, hasil pembelajaran menunjukkan bahwa mayoritas santri berhasil mencapai target hafalan yang ditetapkan, tetapi masih ada kelompok yang kesulitan mencapai target. Hal ini menandakan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan supervisi yang lebih intensif.

Dengan demikian, sistem manajemen pendidikan di Pondok Pesantren Tahfiz Haji Nur Abdullah telah memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran, tetapi masih memerlukan sejumlah

pembenahan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Peningkatan jumlah tenaga pengajar, pengembangan fasilitas, penggunaan teknologi, dan evaluasi rutin merupakan langkah strategis yang direkomendasikan untuk mendukung keberlanjutan dan peningkatan efektivitas pembelajaran di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. (2020). Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren: Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Islami. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., Sutisna, T., & Hidayatullah, M. (2019). "Efektivitas Sistem Pendidikan Tahfiz Al-Qur'an di Pesantren: Studi Kasus di Pesantren XYZ." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112–125.
- Syamsuddin, M. (2020). "Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Al-Qur'an." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 45–59.
- Yusuf, A. (2021). "Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Tahfiz: Solusi untuk Efektivitas Pengelolaan Hafalan." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islami*, 5(3), 220–234.
- Sukmadinata, N. S. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tilaar, H. A. R. (2009). Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyudi, A. (2018). "Peningkatan Kapasitas Guru dalam Pembelajaran Berbasis Tahfiz Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam dan Pesantren*, 10(1), 34–48.
- Zainuddin, M. (2017). Model Pendidikan Pesantren: Pendekatan Manajemen Berbasis Islam. Malang: UIN Press